

## LAMPIRAN 1

### ALAT DAN BAHAN PENELITIAN



Daun Srikaya



Serbuk Daun Srikaya



Ekstrak Daun Srikaya



Inkubator



Colony Counter

## LAMPIRAN 2

## PEMBUATAN EKSTRAK DAUN SRIKAYA

## Proses ekstraksi

Daun srikaya dikeringkan dengan suhu oven 50°C selama  $\pm$  2 hari

Daun srikaya dihaluskan lalu di saring untuk mendapatkan bubuknya

Daun srikaya yang halus ditimbang sebanyak 100g

Daun yang halus dimasukkan dalam gelas elenmeyer 1 liter

Rendam dengan etanol 96% hingga volume 900ml

Kocok hingga tercampur ( $\pm$  30 menit)

Diamkan selama 24 jam sampai mengendap

### Proses evaporasi

Diambil lapisan atas campuran etanol, lalu dimasukkan dalam labu evaporasi 1 liter

Labu evaporasi dipasang pada evaporator

*Water bath* diisi dengan air sampai penuh

Semua rangkaian alat dipasang, lalu disambungkan dengan aliran listrik.

Larutan etanol dibiarkan memisah dengan zat aktif dalam labu

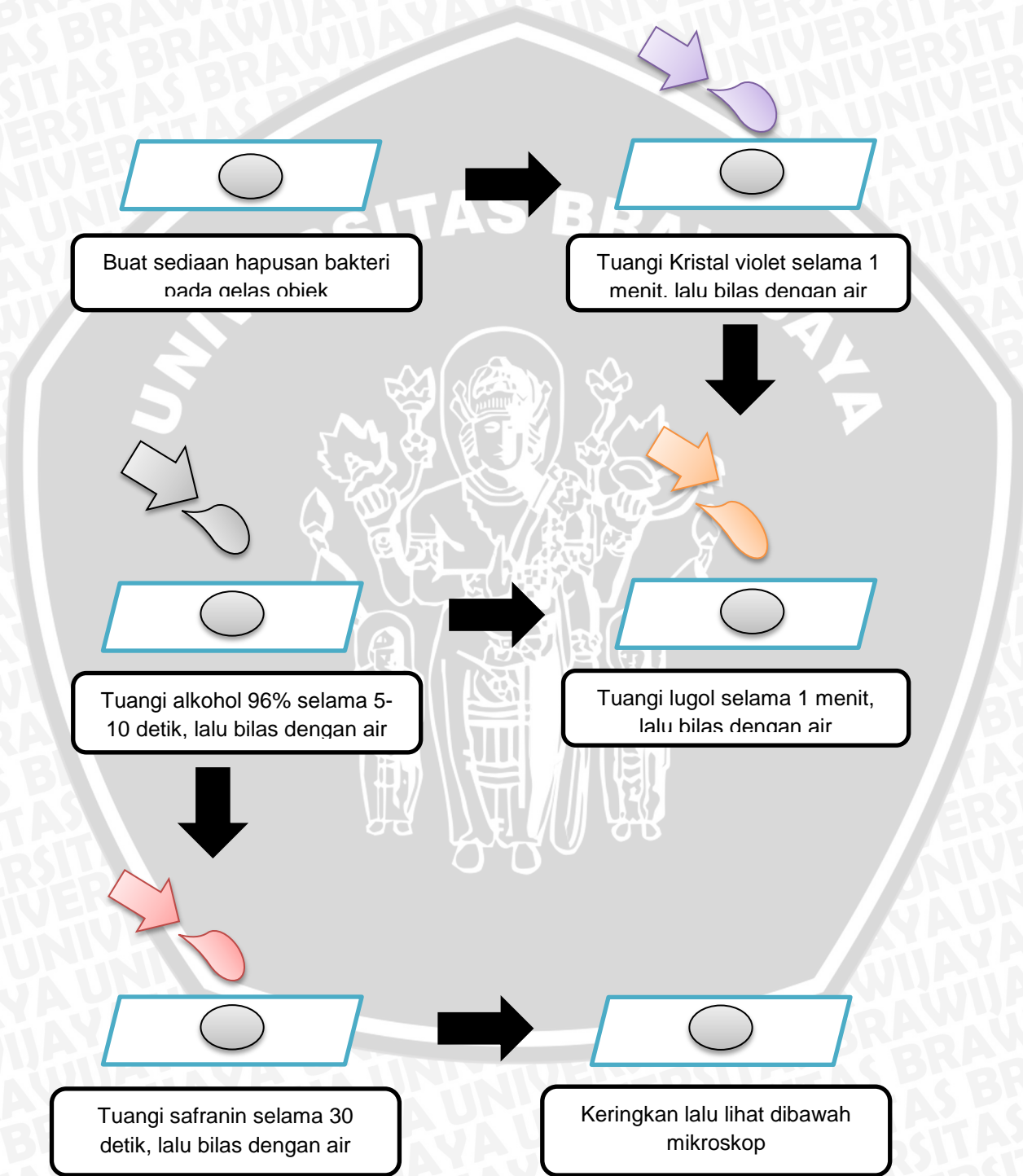
Ditunggu sampai aliran etanol berhenti menetes pada labu penampung

Masukan hasil ekstraksi dalam botol plastik dan masukan dalam freezer



LAMPIRAN 3

PROSEDUR PENGECATAN GRAM



## LAMPIRAN 4

## PEMBUATAN KONSENTRASI EKSTRAK DAUN SRIKAYA

8 Tabung steril dengan label KB, A (20%), B (22,5%), C (25%), D (27,5%), E (30%), F (32,5%) dan KK

Tabung reaksi KK diisi dengan 2 ml suspensi bakteri

A (20%) : 0,6 ml aquades + 0,4 ml ekstrak srikaya + 1 ml biakan *Staphylococcus aureus*

B (22,5%) : 0,55 ml aquades + 0,45 ml ekstrak srikaya + 1 ml biakan *Staphylococcus aureus*

C (25%) : 0,5 ml aquades + 0,5 ml ekstrak srikaya + 1 ml biakan *Staphylococcus aureus*

D (27,5%) : 0,45 ml aquades + 0,55 ml ekstrak srikaya + 1 ml biakan *Staphylococcus aureus*

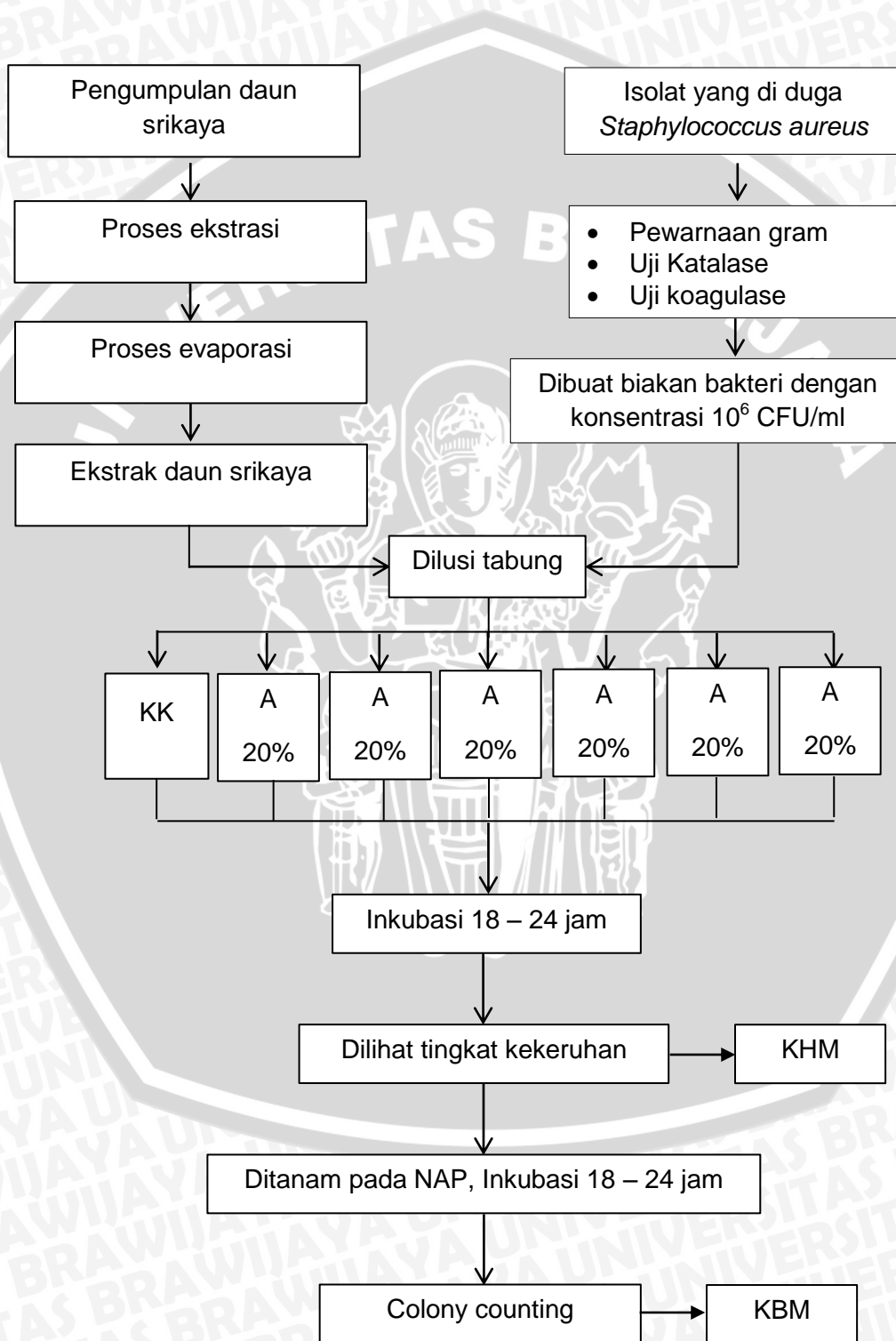
E (30%) : 0,4 ml aquades + 0,6 ml ekstrak srikaya + 1 ml biakan *Staphylococcus aureus*

F (32,5%) : 0,35 ml aquades + 0,65 ml ekstrak srikaya + 1 ml biakan *Staphylococcus aureus*

Tabung reaksi KB diisi dengan 2 ml ekstrak srikaya

LAMPIRAN 5

SKEMA ALUR UJI PENENTUAN KHM DAN KBM EKSTRAK DAUN SRIKAYA





LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsentrasi	.153	28	.099	.938	28	.096
Jumlah Koloni	.140	28	.172	.963	28	.418

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai Signifikansi = 0,172 ( $p > 0,05$ ) yang berarti bahwa distribusi data normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Jumlah Koloni

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.133	6	21	.093

Nilai signifikansi = 0,093 ( $p > 0,05$ ) yang berarti data mempunyai ragam (varians) yang relatif homogen.



LAMPIRAN 7

UJI ANOVA

1. One-Way

Descriptives

Jumlah Koloni									
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
KK	4	296500.00	12151.817	6075.909	277163.75	315836.25	283000	311000	
20%	4	549.00	71.447	35.723	435.31	662.69	473	633	
22.5%	4	413.25	13.745	6.872	391.38	435.12	400	432	
25%	4	268.00	35.242	17.621	211.92	324.08	231	315	
27.5%	4	155.25	23.514	11.757	117.83	192.67	122	175	
30%	4	69.75	18.608	9.304	40.14	99.36	45	89	
32.5%	4	.00	.000	.000	.00	.00	0	0	
Total	28	42565.04	105648.686	19965.725	1598.75	83531.32	0	311000	

ANOVA

ANOVA

Jumlah Koloni					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.01E+11	6	5.015E+10	2377.363	.000
Within Groups	4.43E+08	21	21096300.20		
Total	3.01E+11	27			

Nilai signifikansi = 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa ada perbedaan signifikan pada perubahan konsentrasi terhadap jumlah koloni.





## 2. Post Hoc Tests

### Multiple Comparison

Dependent Variabel : Jumlah koloni, *Staphylococcus aureus*

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
KK	20%	295951.000*	3247.792	.000	285393.13	306508.87
	22.5%	296086.750*	3247.792	.000	285528.88	306644.62
	25%	296232.000*	3247.792	.000	285674.13	306789.87
	27.5%	296344.750*	3247.792	.000	285786.88	306902.62
	30%	296430.250*	3247.792	.000	285872.38	306988.12
	32.5%	296500.000*	3247.792	.000	285942.13	307057.87
20%	KK	-295951.000*	3247.792	.000	-306508.87	-285393.13
	22.5%	135.750	3247.792	1.000	-10422.12	10693.62
	25%	281.000	3247.792	1.000	-10276.87	10838.87
	27.5%	393.750	3247.792	1.000	-10164.12	10951.62
	30%	479.250	3247.792	1.000	-10078.62	11037.12
	32.5%	549.000	3247.792	1.000	-10008.87	11106.87
22.5%	KK	-296086.750*	3247.792	.000	-306644.62	-285528.88
	20%	-135.750	3247.792	1.000	-10693.62	10422.12
	25%	145.250	3247.792	1.000	-10412.62	10703.12
	27.5%	258.000	3247.792	1.000	-10299.87	10815.87
	30%	343.500	3247.792	1.000	-10214.37	10901.37
	32.5%	413.250	3247.792	1.000	-10144.62	10971.12
25%	KK	-296232.000*	3247.792	.000	-306789.87	-285674.13
	20%	-281.000	3247.792	1.000	-10838.87	10276.87
	22.5%	-145.250	3247.792	1.000	-10703.12	10412.62
	27.5%	112.750	3247.792	1.000	-10445.12	10670.62
	30%	198.250	3247.792	1.000	-10359.62	10756.12
	32.5%	268.000	3247.792	1.000	-10289.87	10825.87
27.5%	KK	-296344.750*	3247.792	.000	-306902.62	-285786.88
	20%	-393.750	3247.792	1.000	-10951.62	10164.12
	22.5%	-258.000	3247.792	1.000	-10815.87	10299.87
	25%	-112.750	3247.792	1.000	-10670.62	10445.12
	30%	85.500	3247.792	1.000	-10472.37	10643.37
	32.5%	155.250	3247.792	1.000	-10402.62	10713.12
30%	KK	-296430.250*	3247.792	.000	-306988.12	-285872.38
	20%	-479.250	3247.792	1.000	-11037.12	10078.62
	22.5%	-343.500	3247.792	1.000	-10901.37	10214.37
	25%	-198.250	3247.792	1.000	-10756.12	10359.62
	27.5%	-85.500	3247.792	1.000	-10643.37	10472.37
	32.5%	69.750	3247.792	1.000	-10488.12	10627.62
32.5%	KK	-296500.000*	3247.792	.000	-307057.87	-285942.13
	20%	-549.000	3247.792	1.000	-11106.87	10008.87
	22.5%	-413.250	3247.792	1.000	-10971.12	10144.62
	25%	-268.000	3247.792	1.000	-10825.87	10289.87
	27.5%	-155.250	3247.792	1.000	-10713.12	10402.62
	30%	-69.750	3247.792	1.000	-10627.62	10488.12

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

Dengan uji Post Hoc Tukey dapat diketahui perbedaan antar tiap pasangan kelompok sampel (konsentrasi dan jumlah koloni). Semua pasangan kelompok sampel mempunyai perbedaan yang signifikan dengan KK dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ).

### 3. Homogeneous Subset

Dependent variabel : Jumlah koloni, *Staphylococcus aureus*

Tukey HSD<sup>a</sup>

Kelompok	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
32.5%	4	.00	
30%	4	69.75	
27.5%	4	155.25	
25%	4	268.00	
22.5%	4	413.25	
20%	4	549.00	
KK	4		296500.00
Sig.		1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.

Kelompok yang terletak pada kolom subset yang berbeda menunjukkan bahwa tiap kelompok tersebut menunjukkan perbedaan yang bermakna (signifikan).

## LAMPIRAN 8

## UJI KORELASI

## 1. Correlations

## Correlations

		Konsentrasi	Jumlah Koloni
Konsentrasi	Pearson Correlation	1	-.919**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	28	28
Jumlah Koloni	Pearson Correlation	-.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	28	28

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Nilai signifikansi = 0.000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perlakuan (konsentrasi ekstrak) dan jumlah koloni.
- Nilai koefisien korelasi ( $r = -0,919$ ) berarti kekuatan korelasinya sangat kuat ( $r > 0,1$ ) dan mempunyai hubungan terbalik. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin menurun pertumbuhan bakteri.



## LAMPIRAN 9

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Dianita Irawan

NIM : 105070600111025

Program Studi : Program Studi Kebidanan

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 maret 2014

Dwi Dianita Irawan

NIM 105070600111025